

## PERSEPSI DAN PENGETAHUAN PENDIDIK TERHADAP PENDIDIKAN PALANG MERAH DI SEKOLAH

Nurul Fadillah<sup>1</sup>, Ardina Khoirunnisa<sup>2</sup>, Luthfiyah Hayati Rangkuti<sup>3</sup>, Usiono<sup>4</sup>  
[nurullfadillah.02@gmail.com](mailto:nurullfadillah.02@gmail.com)<sup>1</sup>, [ardinakhoirunnisa9@gmail.com](mailto:ardinakhoirunnisa9@gmail.com)<sup>2</sup>, [luthfiyahrangkuti@gmail.com](mailto:luthfiyahrangkuti@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[usiono@uinsu.ac.id](mailto:usiono@uinsu.ac.id)<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### ABSTRAK

Pendidikan Palang Merah merupakan aspek penting dalam membentuk karakter siswa yang peduli terhadap kemanusiaan dan memiliki kemampuan dasar dalam tanggap darurat. Sebagai seorang pendidik perlu memiliki pengetahuan terhadap pendidikan palang merah di sekolah agar bisa diajarkan kepada siswanya. Penelitian ini bertujuan untuk memastikan bagaimana persepsi dan pengetahuan pendidik terhadap pendidikan Palang Merah di sekolah. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Dimana pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner penelitian pada goggle form. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pendidik belum pernah mengikuti pendidikan palang merah bahkan belum mengenal tentang pendidikan palang merah. Maka dari itu pemerintah dan organisasi palang merah perlu bekerja sama dalam meningkatkan pendidikan atau pelatihan palang merah disekolah dan dilingkungan masyarakat.

**Kata Kunci:** Palang Merah, Pendidik, Sekolah.

### ABSTRACT

*Red Cross education is an important aspect in forming the character of students who care about humanity and have basic abilities in emergency response. As an educator, you need to have knowledge of Red Cross education in schools so you can teach it to your students. This research aims to ascertain the perceptions and knowledge of educators regarding Red Cross education in schools. Meanwhile, the research method used is a qualitative research method. The data collection location was carried out using a research questionnaire on the goggle form. Based on the research results, it shows that the majority of educators have never participated in Red Cross education and do not even know about Red Cross education. Therefore, the government and Red Cross organizations need to work together to improve Red Cross education or training in schools and in the community.*

**Keywords:** Red Cross Education, Educators, Schools.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membangun generasi muda yang sehat, cerdas, dan berkarakter (Handara, 2022). Guru sebagai ujung tombak pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan aman bagi peserta didik (Rahmi, 2019) dan termotivasi (Jose, 2022). Namun dalam menjalankan tugasnya, guru seringkali dihadapkan dengan berbagai tantangan seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menangani situasi darurat, seperti kecelakaan, bencana alam, atau penyakit (Nabila, dkk., 2024).

Pendidikan Palang Merah hadir sebagai solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. Program pendidikan Palang Merah dirancang untuk membekali guru dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman (Qureshi, dkk., 2018). dan sehat bagi peserta didik (Darmawan, dkk., 2021).

Pendidikan Palang Merah memegang peranan penting dalam membekali guru dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan sehat bagi peserta didik. Program pendidikan Palang Merah

dirancang untuk meningkatkan pemahaman guru tentang prinsip-prinsip Palang Merah, pertolongan pertama, dan kesiapsiagaan bencana. (Ani, dkk., 2022).

Di Indonesia, program pendidikan palang merah ini telah banyak dilaksanakan, terutama di kalangan pelajar dan masyarakat umum. Namun, sejauh mana pendidikan Palang merah ini berdampak pada guru, sebagai salah satu pilar penting dalam sistem pendidikan, belum banyak dikaji secara mendalam. Pendidikan Palang Merah tidak hanya bermanfaat bagi siswa dalam hal keterampilan praktis dan karakter, tetapi juga memberikan dampak positif bagi guru yang terlibat. Melalui pelatihan yang tepat, guru dapat meningkatkan kapasitas mereka dalam mendidik generasi muda untuk menjadi individu yang peduli dan siap menghadapi tantangan di masyarakat (Suharyoko, 2016).

Berdasarkan hal di atas, kami membuat penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pemahaman atau pengetahuan pendidik mengenai pendidikan palang merah. Kemudian Apakah pendidikan palang merah sudah diadakan untuk pendidik dan siswa secara merata atau tidak di sekolah- sekolah.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini berfokus pada responden yaitu narasumber yang merupakan seorang pendidik di sekolah. Penelitian ini membahas tentang bagaimana persepsi dan pengetahuan pendidik terhadap pendidikan palang merah di sekolah. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini berdasarkan hasil kuesioner penelitian melalui google form.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari kuesioner penelitian mengenai persepsi dan pengetahuan pendidik terhadap pendidikan palang merah yaitu, sebagai berikut:

1. Sekitar 80,1% pendidik tidak mengikuti pendidikan palang merah. Sementara hanya 18,2% pernah mengikuti pendidikan palang merah.



Gambar 1.

2. Dari 100% suara hanya terdapat 36,4% yang kadang-kadang mendengar tentang palang merah. Ada juga sekitar 27,3% jarang mendengar palang merah. Bahkan yang yang tidak mendengar palang merah sekitar 18, 2 %. Kemudian untuk yang sering mendengar palang merah ada sekitar 9,1% dan yang sangat sering mendengar Palang merah 9,1% juga.



Gambar 2.

3. Dalam kuesioner kami ada 54,5 % pendidik tidak pernah mendapatkan pendidikan palang merah. Padahal sejumlah 54,5% menganggap pendidikan palang merah pentingnya untuk diajarkan disekolah.



Gambar 2.3

Maka dari hasil kuesioner penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak pendidik yang belum pernah mengikuti pendidikan palang merah. Walaupun begitu mereka merasa bahwa pendidikan palang merah sangatlah penting diajarkan karena meningkatkan karakter sosial pada masyarakat, memiliki keterampilan seperti keterampilan dalam kepemimpinan dan pertolongan pertama. Namun, pendidikan palang merah saat ini masih belum merata untuk diadakan di sekolah-sekolah karena banyaknya stigma negatif masyarakat seperti mengenai lambang palang merah dan lainnya. Hal inilah yang membuat masyarakat tidak mengikuti pendidikan palang merah atau pelatihan palang merah.

Pendidikan Palang Merah memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan anak. Karena adanya program ini di tiap-tiap sekolah mampu menumbuhkan tanggung jawab sosial, keterampilan kepemimpinan, kerja sama, dan pengetahuan pertolongan pertama pada anak. Karena dengan pendidikan palang merah tiap anak berkontribusi pada peningkatan perkembangan sosial, keterlibatan masyarakat, dan prestasi akademis. Melalui kegiatan dan proyek, anak-anak belajar untuk peduli terhadap orang lain, bekerja sama secara efektif, dan berkontribusi pada komunitas mereka. Oleh karena itu, seorang pendidik perlu memiliki pengetahuan dalam pendidikan

palang merah tentunya untuk dapat mengajarkan ke peserta didik. Namun, faktanya menurut hasil dari kuesioner penelitian ini bahwa masih banyak pendidik yang belum mengetahui pendidikan palang merah.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan Palang Merah di sekolah sangat penting untuk membentuk karakter siswa yang peduli dan memiliki kemampuan dalam situasi darurat. Meskipun pendidik mengakui pentingnya pendidikan ini, mayoritas dari mereka, sekitar 80,1%, belum pernah mengikuti pelatihan terkait. Hanya 18,2% pendidik yang memiliki pengalaman dalam pendidikan Palang Merah, sementara 54,5% merasa bahwa materi ini penting untuk diajarkan.

Kesadaran yang rendah tentang pendidikan Palang Merah di kalangan pendidik mencerminkan kurangnya sosialisasi dan pelatihan yang memadai. Stigma negatif dan kurangnya informasi juga menjadi penghalang bagi pendidik dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam program ini. Oleh karena itu, kolaborasi yang lebih erat antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi Palang Merah sangat diperlukan untuk meningkatkan akses dan kualitas pelatihan. Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pendidik dalam pendidikan Palang Merah, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih aman dan mendukung perkembangan karakter sosial siswa. Ini akan berkontribusi pada pengembangan masyarakat yang lebih peduli dan terampil dalam menghadapi tantangan di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, Ani, dkk., 2022. Meningkatkan Wawasan Tentang Pengetahuan Tujuh Prinsip Palang Merah Remaja Pada Siswa Di SD Negeri Pabean Kabupaten Probolinggo Tahun 2022. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 6(4). [https://www.researchgate.net/publication/367657123\\_MENINGKATKAN\\_WAWASAN\\_TENTANG\\_PENGETAHUAN\\_TUJUH\\_PRINSIP\\_PALANG\\_MERAH\\_REMAJA\\_PADA\\_SISWA\\_DI\\_SD\\_NEGERI\\_PABEAN\\_KABUPATEN\\_PROBOLINGGO\\_TAHUN\\_2022](https://www.researchgate.net/publication/367657123_MENINGKATKAN_WAWASAN_TENTANG_PENGETAHUAN_TUJUH_PRINSIP_PALANG_MERAH_REMAJA_PADA_SISWA_DI_SD_NEGERI_PABEAN_KABUPATEN_PROBOLINGGO_TAHUN_2022)
- Darmawan, D., Issalillah, F., Retnowati, E., & Mataputun, D. R. (2021). Peranan lingkungan sekolah dan kemampuan berkomunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11–23.
- Elitasari, Tri, Handara. 2022. Kontribusi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6 (6) hal 9509. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pendidikan+merupakan+salah+satu+faktor+generasi+sukses&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1733329474913&u=%23p%3DFAZNeaTOPBIJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pendidikan+merupakan+salah+satu+faktor+generasi+sukses&btnG=#d=gs_qabs&t=1733329474913&u=%23p%3DFAZNeaTOPBIJ)
- Lattu, Jose, Immanuel. 2022. Peran Guru Dalam Memanfaatkan Lingkungan Belajar Untuk Menolong Murid Memiliki Motivasi Belajar. *Aletheia Christian Educators Journal*, 3(2). hal 108. <https://doi.org/10.9744/aletheia.3.2>
- Muchtar, Nabila, Ramadhani, dkk., 2024. Edukasi Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) Sebagai Penguat Keterampilan Pada Siswa SMP. *Fundamentum: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(4) hal 50. <https://journal.appisi.or.id/index.php/fundamentum/article/view/424>.
- Qureshi, F. M., Khalid, N., Nigah-e-mumtaz, S., Assad, T., & Noreen, K. (2018). First aid facilities in the school settings: Are schools able to manage adequately? *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 34(2), 272–276.
- Rahmi, Z. (2019). “Lingkungan Belajar Sebagai Pengelolaan Kelas: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 7, 1. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/e-tech/article/view/107071>
- Santosa, B. (2018). *Membangun Karakter Melalui Pendidikan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta:

Penerbit Andi.  
Suharyoko, A. (2016). Pendidikan Kemanusiaan: Teori dan Praktik. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.